

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM**

Niken Tia Sugianto¹, Armike Febtinugraini², Wahyudin Zarkasyi³
snikentia@gmail.com, wahyudin.zarkasyi@fe.unpad.ac.id.
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *return on assets* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor Garmen dan Tekstil. Populasi yang diambil sebagai objek penelitian ini sebanyak 20 perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling sehingga jumlah pengamatan yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa *return on assets* dan *debt to equity ratio* secara simultan tidak mempengaruhi harga saham. Return on assets secara parsial memiliki pengaruh terhadap Harga Saham dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Kata Kunci: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.*

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the effects of return on assets (ROA), and debt to equity ratio (DER) to the stock price into Garment and Textile sub-sector manufacturing company. The population is taken as the object of this research as much as 20 companies on garment and textile subsector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange period 2016-2018, with a sampling method that is purposive sampling so that the number of observations obtained as much as 12 companies. The result shows that return on asset and debt to equity ratio simultaneously does not effected to the stock price. Return on assets partially has an influence on the Stock Price. And Debt to Equity Ratio partially has not an effect on Stock Price in Garment and Textile sub-sector manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange period 2016-2018.

Keywords: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Sektor Tekstil adalah salah satu industri tertua dan paling strategis di Indonesia. Selain kebutuhan ragam fashion yang semakin beragam, jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi sejumlah faktor tumbuh dan berkembangnya industri ini. Industri tekstil Indonesia mampu berkembang baik di sektor hulu maupun hilir. Dari bahan mentah hingga tahap finishing dan menciptakan rantai pasokan yang sangat efisien. menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Indonesia telah berhasil memposisikan diri sebagai pasar produksi alternatif bagi merek fashion dunia dan termasuk dalam 10 besar negara pengekspor tekstil dan garmen.

Dalam menganalisis dan memilih saham, analisis fundamental dianggap sebagai salah satu cara termudah untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan. Tujuan utama dari analisis fundamental adalah untuk mengungkapkan nilai perusahaan saat ini. Salah satu tujuan utama dari analisis fundamental adalah memprediksi keuntungan, dividen dan risiko untuk menghitung nilai sebenarnya dari saham tersebut.

Investor dapat mengetahui informasi apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode sebelumnya dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan hasil dari proses akuntansi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan, arus kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan keputusan investasi. Bagi investor, informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, apakah mereka akan membeli, menahan atau menjual sekuritasnya. Mencari keuntungan dari jual beli saham merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan investor di pasar modal.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga memberikan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan aset dan kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Menurut Harahap (2014), Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan return kepada investor. Rumus rasio ini adalah

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan total ekuitasnya (Ursula, 2015). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh sebagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

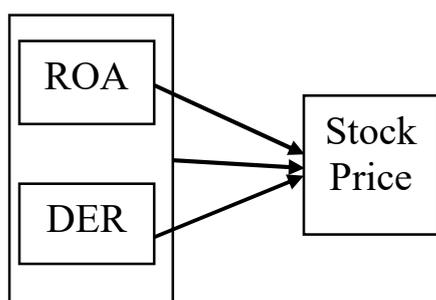
$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{total Debt}}{\text{total assets}}$$

Harga saham merupakan interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh ekspektasi terhadap keuntungan perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang berkaitan

dengan pembentukan harga tersebut dalam mengambil keputusan jual atau beli. Informasi tersebut diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dengan tingkat resiko tertentu (Ciptaningsih, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: (1) Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?; (2) Apakah Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ?; (3) Apakah Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Framework dalam penelitian ini diolah penulis.



Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh korelasi ROA dan DER terhadap Harga Saham mengacu pada kerangka dan rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: ROA berpengaruh terhadap Harga Saham

H2: DER berpengaruh terhadap Harga Saham

H3: ROA dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

METODE

Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Hasil data yang diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat diambil kesimpulan dan untuk menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Populasi yang diambil sebagai objek penelitian ini sebanyak 20 perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling, sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 12 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas: Berdasarkan uji Sample Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig adalah 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji statistik parametrik dalam penelitian ini

menggunakan analisis regresi dapat digunakan.

Uji Multikolinearitas: Nilai VIF di atas menunjukkan nilai 1,112. Jika nilai VIF antara 1-10 menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Artinya variabel data dalam pengujian ini tidak memiliki multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas: Titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau sekitar 0, titik-titik tidak berkumpul tepat di atas dan di bawah, sebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi: Uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,333 sehingga nilai DW berada diantara -2 dan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi pada variabel dalam penelitian ini.

Linear Regression Analysis

Table 1. Linear Regression Analysis

Variable	Unstandarized Coefficient (B)	T Count	Sig.
Constant	372,217	7,865	0,00
ROA	-18,905	2,261	0,031
DER	-0,978	-0,927	0,0361

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 22 diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Stock Price} = 372,217 - 18,905 \text{ ROA} - 0,978 \text{ DER} + e$$

Uji-T

Pada tabel Coefficients di atas, kita bisa melihat kolom sig pada baris ROA adalah 0,03. Nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti Ho ditolak atau terdapat pengaruh. Dan kita bisa melihat kolom sig pada baris DER adalah 0,361. Nilai tersebut lebih dari 0,05 yang berarti Ho tidak ditolak atau tidak ada pengaruh.

Uji-F

Variabel Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. yang dapat diketahui bahwa tabel ANOVA menunjukkan nilai sig sebesar 0,092. Nilai tersebut lebih dari 0,05 dan memenuhi kriteria Ho tidak ditolak (tidak ada pengaruh). Metode ini menggunakan nilai Fhitung dan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat pada tabel ANOVA kolom F sebesar 2.581. Sedangkan nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel F dengan nilai $(K; n-k) = (2; 34-2) = 2; 32$ sehingga nilai Ftabel sebesar 3,322. Nilai-nilai tersebut memenuhi kriteria Ho tidak ditolak dan dari kedua metode uji F di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Determinasi Koefisien

Uji determinan dapat diketahui dengan melihat nilai R square sebesar 0,143 yang berarti terdapat kontribusi pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham hanya sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan industri Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham sebagai berikut:

ROA secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh hasil yang negatif. Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa ROA perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 tidak dapat menjadi acuan perkembangan

harga saham pada perusahaan tekstil. Menurut penelitian, perkembangan harga saham dipengaruhi oleh faktor lain dan investor kurang memperhatikan ROA dikarenakan kelemahan dimana manajemen atau investor cenderung fokus pada tujuan jangka pendek misalnya pertumbuhan investasi, capital gain, suku bunga atau nilai tukar rupiah. tingkat dan keuntungan. karena investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki keuntungan yang cukup baik.

DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa alasan mengapa DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham industri TPT tahun 2018 adalah karena DER bukan menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan investasinya, melainkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik pada tahun 2018 dan Prediksi pertumbuhan pesanan produk dalam bisnis industri tekstil menjadi alasan investor tertarik dengan saham tersebut dan mengesampingkan risiko yang dihadapi serta lebih fokus pada profitabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan inilah alasan mengapa variabel independen DER tidak signifikan. berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

ROA dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dalam hal ini penulis berasumsi bahwa ROA dan DER perusahaan tekstil tidak berpengaruh terhadap perkembangan

harga saham karena sebagian besar investor menginginkan keuntungan jangka pendek berupa capital gain sehingga dalam pertimbangan pembelian saham tidak akan mempertimbangkan ROA dan DER perusahaan. tetapi fokuslah pada trend yang terjadi di pasar modal misalnya, Masalah Saham Perusahaan, Pertumbuhan Investasi, Capital gain dan produk perusahaan. Investor kurang memperhatikan ROA dan DER dikarenakan kelemahan dimana manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek. Manajemen atau investor biasanya akan lebih fokus untuk meningkatkan profit untuk menarik minat investor daripada fokus pada ROA dan DER.

Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan membuat penelitian dengan sampel yang lebih banyak, periode yang lebih lama dan menambahkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham.

Dan bagi investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi harus mengukur kinerja perusahaan dengan memperhatikan rasio keuangan. Tidak hanya ROA dan DER tetapi juga rasio keuangan dan faktor lainnya seperti faktor suku bunga, faktor nilai tukar dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. 2015. *Teori Akuntansi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Martani, D., Farahmita, R. W., Siregar, S. V., Tanujaya, E., & Hidayat, T. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. 2010. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, et al. 2013. *Financial Accounting IFRS. 2nd Edition*. United Kingdom: Wiley.
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Joana L, 2017. *The Effects of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Wholesale, Sumatera*.
- Indah Sulistya, Ni Putu Santi, 2019. *Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham*. Bali
- Rani Ramdhani, 2013. *Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*, Jakarta Barat.
- Ervia Mustika, Rika Desiyani, Nailal Husna, 2014. *Pengaruh DER dan EPS Terhadap Return Saham*, Universitas bung hatta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi Ediiion, 2008, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada..
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Muksal, 2014. *Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham*, Universitas Serambi Mekkah.
- Kendrik, Aldi, Verent, Hendriyo, Billy, Jamaludin, 2019. *Pengaruh CR, DER and EPS*. Universitas Prima Indonesia.